



Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor

*Aden Prawiro Sudarso¹, Umi Narimawati², Azhar Affandi³, Sidik Priadana⁴, Heri Erlangga⁵

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia*

²Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung, Jawa Barat, Indonesia

^{3,4,5}Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

^aMahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: dosen01171@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-03-02 Published: 2022-03-31	The purpose of this study was to determine the effect of training and work discipline on the performance of high school teachers in the Parung Panjang and Tenjo District, Bogor Regency, either partially or simultaneously. The method used is the associative method. The sampling technique used is random sampling with a sample of 142 respondents from a population of 220 using the Slovin formula. The result of this research is that training has a significant effect on teacher performance with a coefficient of determination of 40.5%. Work discipline has a significant effect on employee performance with a determination coefficient of 43.2%. Training and work discipline have a significant effect on employee performance with the regression equation $Y = 6.031 + 0.382X_1 + 0.469X_2$. The correlation value of 0.754 means that the independent variable and the dependent variable have a strong relationship with a coefficient of determination of 56.8% while the remaining 43.2% is influenced by other factors. Hypothesis test obtained value of F arithmetic $> F$ table or $(91.540 > 2.670)$. Thus H_0 is rejected and H_3 is accepted. This means that there is a simultaneous significant effect between training and work discipline on the performance of high school teachers in the Parung Panjang and Tenjo District, Bogor Regency.
Keywords: <i>Training;</i> <i>Discipline;</i> <i>Teacher Performance.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-03-02 Dipublikasi: 2022-03-31	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru SMA Di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>random sampling</i> menggunakan dengan sampel sebanyak 142 responden dari populasi 220 dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini adalah Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 40,5%. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien determinasi sebesar 43,2%. Pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi $Y = 6,031 + 0,382X_1 + 0,469X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,754 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 56,8% sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $(91,540 > 2,670)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru SMA Swasta Di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor.
Kata kunci: <i>Pelatihan;</i> <i>Disiplin;</i> <i>Kinerja Guru.</i>	

I. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan organisasi, sumber Daya Manusia (SDM) berguna dalam penguasaan teknologi, menggunakan modal, mengatur dana, dan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, pendidikan merupakan salah satu sarana SDM dalam mengembangkan kompetensi dan keilmuan. Sumber Daya Manusia yang baik tercermin dari hasil kinerja

pegawai yang baik, sebagai komponen yang harus dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatannya organisasi atau perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja pegawai dari waktu ke waktu, karena ini menyangkut terhadap kinerja lembaga tersebut. Kualitas kinerja ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan pegawai dalam menyelesaikan aktivitas pekerjaan, pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas yang paling cepat dilihat dan

paling umum dari semua aktivitas pegawai, jadi pelatihan merupakan proses perubahan dan kegiatan jangka pendek yang menghasilkan dampak perubahan jangka panjang bagi individu organisasi maupun organisasi itu sendiri dalam cakupan manfaat maupun dimanfaatkan-nya oleh sebuah perusahaan/instansi. pada pelatihan pegawai, permasalahan tersebut adalah berkaitan dengan kinerja pegawai di pusat pendidikan dan pelatihan masih belum optimal, hal tersebut dapat terlihat masih banyak pegawai yang belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya kemudian pegawai pusat pendidikan dan pelatihan belum mencukupi dalam segi kualitas.

Menyadari pentingnya pelatihan diperlukan adanya koordinasi yang baik dari setiap bagian, koordinasi yang baik sangat penting dalam organisasi, agar tidak terjadi kesim-pangsiuran kegiatan dan dapat ditunjukkan kepada titik arah pencapaian tujuan yang efisien, namun dalam koordinasi untuk mempersiapkan proses pelatihan itu sendiri dinilai banyak memiliki kekurangan sehingga hasil pelatihan menjadi kurang optimal, disiplin kerja juga merupakan faktor penting dalam tercapainya tujuan suatu organisasi. Disiplin kerja yang tidak berjalan dengan baik akan berdampak pada kemajuan organisasi, tanpa disiplin yang baik pada pegawai, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Menegakkan suatu kedisiplinan penting bagi perusahaan, sebab kedisiplinan berisikan peraturan-peraturan yang harus ditaati pegawai, dengan kedisiplinan diharapkan dapat membuat pekerjaan seefisien mungkin. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para pegawai, adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal, para pegawai juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi menunjukkan kedisiplinan kita dalam bekerja, seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menyelesaikannya tepat waktu, pekerja yang disiplin bukan hanya selalu menerima tugas yang diberikan, menyelesaikan tugas dengan sempurna juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Kinerja yang baik mampu menunjukkan jumlah pencapaian yang meningkat dan memenuhi kualitas pekerjaan yang baik, mampu melakukan tindakan yang mampu menunjang

pekerjaan secara optimal, memiliki kepercayaan diri yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan, bertanggung jawab sepenuhnya pada tugas dan kewajibannya, di samping itu pegawai juga memiliki kemampuan dalam mengatasi persoalan dalam pekerjaan se-hingga mampu menambah daya saing perusahaan secara baik. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor".

II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 responden yaitu guru SMA swasta di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor., Sampel dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 0,05 dan diperoleh sampel sebanyak 142 responden. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan. Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut disajikan data hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru(Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,031	2,407		2,506	,013
Pelatihan (X1)	,382	,058	,420	6,638	,000
Disiplin Kerja (X2)	,469	,065	,459	7,255	,000

Sumber: Data diolah, 2022

Analisis regresi pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 6,031 + 0,382X_1 + 0,469X_2$.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Berikut disajikan data hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Pelatihan (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,636 ^a	,405	,401	2,795

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi variabel pelatihan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 40,5% sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,428	2,731

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 43,2% sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan Antara Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,562	2,389

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi bahwa variabel pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 56,8% sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

3. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Pelatihan (X1) Terhadap Kinerja Guru(Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	16,467	2,258		7,294	,000
	Pelatihan (X1)	,580	,059	,636	9,762	,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (9,762 > 1,977) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap kinerja pegawai

Tabel 6. Hasil Uji t Variabel Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru(Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	12,747	2,497		5,104	,000
	Disiplin Kerja (X2)	,672	,065	,657	10,310	,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (10,310 > 1,977). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Tabel 7. Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru(Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1044,601	2	522,300	91,540	,000 ^b
	Residual	793,096	139	5,706		
	Total	1837,697	141			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (91,540 > 2,670), hal ini juga diperkuat

dengan ρ value < Sig.0,05 atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja SMA swasta di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 16,467 + 0,580X_1$, nilai korelasi sebesar 0,636 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 40,5%. Uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (9,762 > 1,977). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan terhadap kinerja guru.
2. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 12,747 + 0,672X_2$ nilai korelasi sebesar 0,657 artinya kedua memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 43,2%. Uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (10,310 > 1,977). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru.
3. Pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $Y = 6,031 + 0,382X_1 + 0,469X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,754 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 56,8% sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (91,540 > 2,670).

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara

komprehensif tentang Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Denok Sunarsih, (2018). *Pengaruh Rekrutmen, Seleksi, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. jurnal *Kreatif*, ISSN: 2339-0689, E-ISSN: 2406-8616, Vol.6, No.1 2018 (14-31)
- Dessler, Gary. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno ,(2016). *Sumber Daya Manusia*, Surabaya: PT. Gramedia.
- Gomes, Faustino Cardoso, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Handoko, (2016) *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Imam Ghozali (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ke tujuh, Bandung: PT Refika Aditama.
- Mathis Robert L dan John H. Jackson (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat
- P.M. Sahanggamu, S.L. Mandey (2016). *Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi, dan Disiplin terhadap Kinerja karyawan pada PT. Bank Dana Raya Manado*. Jurnal *EMBA*, Vol.2 No.4 Desember 2016, Hal. 514-523

- Ratundo and Sackett, P. R., (2016) *The Structure of Counterproductive Work Behaviors*.
- Rivai Veithzal, (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schermerhorn, John R. (2016). *Exploring Management*, 3th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Siagian, S (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singodimedjo dalam Edi Sutrisno (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja* Jakarta : Kencana
- Sinungan, Muchdarsyah. 2016. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Cetakan ke9. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih (2016). *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang*
- Syarkani (2017). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pada PT. Panca Kontruksi Kabupaten Banjar Rembulan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol.3 No.3
- Wibowo Suparno Eko, (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar (2016) *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Widodo,